



PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Tusi Abbidatul Hasanah*¹, D. Cristiana Victoria², Ike Anita³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Langlangbuana

e-mail: *¹tusi.31abbidatulhasanah@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media flash card dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas 4 sekolah dasar dan meningkatkan daya ingat kosakata bahasa Inggris siswa kelas 4 sekolah dasar melalui penggunaan media flash card. Dalam penelitian ini digunakan teori Djunaidi & Fauzan (2012). Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yang bersifat Deskriptif, penelitian ini akan menjelaskan fakta-fakta dan karakteristik secara faktual dan cermat yang nantinya akan diambil kesimpulan. Partisipan dalam penelitian ini terdiri atas 4 orang yaitu, tiga siswa dan seorang guru bahasa Inggris. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media flash card terbukti dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV A di SDN Rancamanyar 1. Peningkatan daya ingat siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang meningkat beberapa poin dan hasil tes yang mengalami peningkatan mencapai 15%. Selain dari observasi dan tes, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa penggunaan media flash card dapat menarik perhatian siswa sehingga daya Ingatnya juga bertambah.

Kata Kunci: daya ingat siswa, kosakata bahasa Inggris, media flash card

Abstract. This study aims to describe the use of flash card media in learning English vocabulary in 4th grade elementary school students and improve the memory of English vocabulary for 4th grade elementary school students using flash cards media. In this study the theories of Djunaidi & Fauzan (2012) are used. This study uses a descriptive qualitative method, this research will explain the facts and factually characteristic and carefully to conclusions. Participants in this study consisted of 4 people namely, three students and an English teacher. In this study, data were collected using observation, interview and test techniques. The results showed that learning by using flash card media was proven to be able to improve students' memory in learning English class IV A in SDN Rancamanyar 1. Increased student memory could be seen from observations that increased by a few points and improved test results increased by up to 15%. In addition to observations and tests, the results of the interviews also showed the use of flash card media can attract students' attention so that their memory capacity also increases.

Keywords: English vocabulary, flash card media, student memory

Koresponding: *Tusi Abbidatul Hasanah / tusi.31abbidatulhasanah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran di tingkat sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena pada jenjang ini siswa diberikan pengetahuan dasar sebagai pijakan untuk mempersiapkan diri melanjutkan ke tingkat berikutnya. Dalam proses pembelajaran, guru bukan sekadar menyampaikan informasi kepada siswa, melainkan siswa juga harus berperan

aktif dalam pembelajaran sehingga ada timbal balik atau respon bagi pembelajaran yang dilaksanakan, diharapkan pembelajaran tersebut tidak hanya merubah aspek kognitif siswa saja, melainkan aspek afektif dan psikomotornya pun bisa berubah dan berkembang.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah bahasa Inggris, dalam pembelajaran ini baik guru

maupun siswa seringkali kesulitan karena dalam bahasa Inggris terdapat kalimat baru yang belum mereka kenal. Hal ini harus segera diatasi, mengingat bahwa belajar bahasa harus dilakukan sejak dini, apalagi bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang harus kita kuasai sebagai bekal tantangan globalisasi di masa yang akan datang.

Pada jenjang sekolah dasar mata pelajaran bahasa Inggris masuk ke dalam muatan lokal yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, dan hanya dipelajari satu kali dalam seminggu. Hal tersebut menjadi kendala bagi siswa untuk bisa lebih dalam mempelajari bahasa Inggris dan sedikit pula kesempatan bagi siswa untuk memperoleh kosakata bahasa Inggris, karena pada dasarnya pembelajaran bahasa Inggris harus sering dilakukan guna meningkatkan pemerolehan bahasa Inggris dan daya ingat siswa tersebut. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Inggris di tingkat sekolah dasar masih sangat rendah.

Pada jenjang sekolah dasar pemerolehan kosakata bahasa Inggris masih sangat sedikit, ini dikarenakan pembelajaran bahasa Inggris tidak dilakukan setiap saat dan tidak jarang dalam proses pembelajarannya menimbulkan kebosanan untuk peserta didik. Untuk itu, guna meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan meningkatkan daya ingat siswa mengenai kosakata bahasa Inggris peneliti akan menggunakan media pembelajaran yang menarik tetapi masih memiliki nilai edukatif tersendiri.

Kemampuan berbahasa Inggris seseorang dapat dilihat dari penggunaan atau pengetahuan kosakata yang dimiliki, ketika seseorang memiliki banyak kosakata bahasa Inggris, maka komunikasi yang dilakukan akan lebih efektif dan berjalan dengan lancar. Namun seringkali siswa merasa kesulitan dalam mengingat kata dalam bahasa Inggris, karena pengucapan atau

pelafalannya dirasa sulit dibaca bahkan dikatakan.

Penggunaan media gambar diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat mendorong atau meningkatkan daya ingat siswa.

Daya ingat atau ingatan merupakan suatu daya jiwa yang kita punya sehingga dapat menerima, menyimpan dan memproduksi kembali materi atau tanggapan kita. Ketika seseorang mampu mengungkapkan kembali apa yang sudah di pelajari atau di alami sebelumnya, maka daya ingat orang tersebut sangatlah baik. Seiring dengan berkembangnya zaman, peserta didik mulai kesulitan dalam menerima materi dan sulit mengingat kembali apa yang sudah dipelajari, untuk itu guna meningkatkan daya ingat seseorang maka diperlukan alat atau media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memberikan motivasi terhadap siswa melalui media pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan daya ingat kosakata pada mata pelajaran bahasa Inggris. Selain itu ada juga tujuan secara khusus, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media *Flash card* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris pada siswa kelas 4 sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan media *Flash card* dapat meningkatkan daya ingat kosakata bahasa Inggris siswa kelas 4 sekolah dasar.

Terdapat rumusan masalah yang merupakan masalah utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media *Flash card* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 4 sekolah dasar
2. Apakah media *Flash card* dapat meningkatkan daya ingat kosakata

bahasa Inggris pada siswa kelas 4 sekolah dasar

Zainal (2014) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Arsyad (2011) kata media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium, secara harfiah media yaitu perantara atau pengantar. Media pembelajaran terdiri atas dua unsur penting, yaitu peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Dengan demikian media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, melainkan pesan atau informasi yang dibawakan oleh media tersebut.

Bretz (dalam Sadiman, 2014) menyatakan bahwa ada 8 klasifikasi media, yaitu, media audio visual gerak, media audio visual diam, media audio semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media semi gerak, media audio dan media cetak.

Asrori & Ahsanudin (2010) menyatakan bahwa media visual adalah media yang memberikan informasi kepada indera penglihat. Berbagai jenis grafik, gambar, tayangan, peragaan dan sejenisnya termasuk kategori media visual. Menurut Arsyad (dalam Fazriyah, 2013) menyatakan bahwa media visual bisa memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Media visual menumbuhkan minat siswa dalam menjembatani Antara isi materi dengan dunia nyata.

Berdasarkan jenis media tersebut, media *flash card* masuk ke dalam media visual berupa gambar yang nantinya akan di desain sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Nurseto (2011) menyatakan bahwa media *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar. Gambar-gambarnya dibuat oleh tangan atau foto, atau memanfaatkan lembar foto atau gambar yang sudah ada lalu ditempelkan pada *flash card* tersebut *Noun* (kata benda) merupakan satu dari salah satu parts of speech dalam Bahasa Inggris. Parts of speech merupakan jenis-jenis kata dalam Bahasa Inggris. Andri (2010) menyatakan bahwa kata benda (*noun*) adalah kata yang bisa berbentuk nama orang, benda, tempat, mutu, aktivitas dan waktu. Sedangkan menurut Ehrlich (2004) kata benda (*noun*) dapat berupa nama orang, tempat, benda, kualitas, aktivitas, konsep ataupun kondisi orang.

Ehrlich (2004) menyatakan bahwa kata benda (*noun*) dibedakan menjadi *proper noun* (kata benda nama diri) dan *common noun* (kata benda biasa). Kata benda nama diri (*proper noun*) merupakan nama dari orang tertentu, tempat dan benda, Sedangkan kata benda biasa (*common noun*) merupakan nama yang digunakan untuk anggota tak tentu dari sekelompok orang, kualitas, benda, dan konsep.

Sujanto (2004) menyatakan bahwa daya ingat atau ingatan merupakan suatu daya jiwa yang kita punya sehingga dapat menerima, menyimpan dan memproduksi kembali materi atau tanggapan kita.

Ingatan dapat di tanamkan kepada seseorang jika dilakukan secara berulang-ulang, ini selaras dengan pembelajaran dengan media kartu (*flash card*) yang dalam proses pembelajarannya pendidik akan menunjukkan materi menggunakan media *flash card* secara berulang-ulang agar dapat memperkuat ingatan. Pada jenjang sekolah dasar pemerolehan kosakata bahasa Inggris masih sangat sedikit, ini dikarenakan pembelajaran bahasa Inggris tidak dilakukan setiap saat

dan tidak jarang dalam proses pembelajarannya menimbulkan kebosanan untuk peserta didik.

Untuk itu, guna meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan meningkatkan daya ingat siswa mengenai kosakata bahasa Inggris peneliti akan menggunakan media pembelajaran yang menarik tetapi masih memiliki nilai edukatif tersendiri. media *flash card* menjadi salah satu pilihan bagi peneliti untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang nantinya penelitian ini akan menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau perhitungan (Djunaidi & Fauzan, 2012).

Subjek pada penilaian ini ada 4 orang, yaitu 3 siswa, dan guru (guru mata pelajaran). Dipilihnya 3 orang peserta didik tersebut karena mereka memiliki kemampuan berbeda, yaitu rendah, menengah dan tinggi. Kemudian, dipilih guru mata pelajaran yakni sebagai subjek penelitian karena terpercaya sebagai sumber data dalam membantu hasil penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 01 Rancamanyar yang tertelak di Jl. Raya Bojongkukun, Rancamanyar, Baleendah, Bandung. Peneliti memilih SD ini karena guru dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris masih menggunakan metode konvensional tanpa adanya media sebagai alat bantu.

Pada penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan tes. Observasi dilakukan sebelum pemberian materi untuk mengetahui kondisi sekolah dan sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap daya ingat kosakata, dan wawancara dilakukan pada guru kelas dan siswa yang nantinya akan menjadi

subjek penelitian terkait dengan metode pembelajaran di kelas, sedangkan tes yang diberikan berupa isian singkat dan pilihan ganda yang diberikan setelah pemberian materi sehingga dapat mengetahui peningkatan daya ingat kosakata bahasa Inggris siswa.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi belajar siswa, aktifitas belajar siswa, hasil wawancara dan data yang dikumpulkan dari hasil tes. Kemudian, hasil tersebut disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisis kemudian diinterpretasikan dengan kata-kata untuk menggambarkan objek-objek penelitian pada saat penelitian dilakukan, sehingga nantinya dapat diambil simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Observasi dilakukan untuk menguji kemampuan daya ingat siswa yang terdiri dari *learning*, menyimpan dan *recalling*. Maksimal poin untuk ketiga kriteria tersebut yaitu 12 poin. Kemampuan daya Ingat ketiga siswa tersebut memperoleh peningkatan yang sangat signifikan. Dari pertemuan ke-1 sampai ke-3 Erwan meningkat 11 poin, Faihan meningkat 2 poin dan Alya meningkat 5 poin.

Pada saat pre tes ketiga subjek penelitian mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), ketika mereka sudah diberikan materi dengan menggunakan media *flash card*, terlihat hasil yang sangat signifikan mulai dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-3. Masing masing memperoleh peningkatan sekitar 15% dari post tes pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-3.

Wawancara dilakukan untuk memberikan hasil yang lebih kuat lagi dari penelitian observasi dan tes. Dari hasil wawancara kepada 4 narasumber, disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan Kosakata

bahasa Inggris siswa kelas 4 sekolah dasar

Pembahasan Hasil Penelitian

Media *flash card* merupakan media pembelajaran berbentuk kartu dan mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks atau tanda symbol dan sisi lainnya berupa definisi atau keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang nantinya akan membantu siswa untuk mengingat secara mudah.

Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris untuk meningkatkan daya ingat siswa, dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, dalam setiap pertemuan peneliti memberikan kosakata baru yang ditunjukkan melalui media *flash card*.

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan observasi daya ingat dan selanjutnya melakukan test. Melalui observasi peneliti menentukan subjek penelitian dan kemudian melakukan pre tes dan post tes. Pre tes dilakukan sebelum peneliti menggunakan media, peneliti hanya menuliskannya di papan tulis, sebelum menggunakan media *flash card* siswa terlihat bosan dan tidak bersemangat dan pembelajaran pun menjadi tidak efektif.

Penggunaan media *flash card* dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dengan menunjukan kartu satu persatu kepada siswa, untuk permulaan peneliti hanya memberikan 15 kosakata terlebih dahulu. Setelah mengenalkan dan menggunakan media *flash card*, peneliti memberikan post tes. Pada pertemuan kedua, peneliti hanya melakukan observasi daya ingat kepada subjek penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya, dan memberikan tes yang sudah disiapkan. Pertemuan kali ini peneliti menambah kosakata yang diberikan yakni 15 kosakata baru tentang hewan/*Animals*. Selain observasi, peneliti juga membagikan soal post tes yang harus dikerjakan oleh siswa.

Pada pertemuan ketiga, seperti biasa peneliti hanya melakukan observasi dan tes hanya kepada ketiga subjek penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk pertemuan kali ini, peneliti tidak menambah kosakata, melainkan me-recall semua kosakata yang sudah diberikan pada pertemuan satu dan pertemuan dua, total keseluruhan kosakata yang diberikan yaitu 30 kosakata.

Peneliti menunjukan gambar satu persatu dan siswa harus menjawabnya dengan benar, setelah kartu ditunjukan kartu tersebut diberikan kepada siswa yang ada di dekat guru dan menyuruhnya untuk mengamati gambar tersebut yang nantinya secara bergiliran kartu itu akan diserahkan dari satu siswa ke siswa lainnya. Selanjutnya, siswa akan mengerjakan soal post tes yang ketiga.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penggunaan media *flash card* Untuk Meningkatkan Daya Ingat Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar, peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

Penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 4 sekolah dasar yang dilakukan di SDN Rancamanyar 1 berjalan dengan baik dan sangat lancar. Terbukti dengan antusiasme siswa yang mengikuti pembelajaran dengan semangat dan selalu memperhatikan apa yang dijelaskan.

Meningkatnya kemampuan daya ingat siswa melalui penggunaan media *flash card*, terbukti dengan hasil observasi, tes dan wawancara yang dilakukan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan daya ingat siswa bertambah hingga 11 poin dari poin maksimal yang ditentukan yaitu 12. Hasil tes yang dilakukan menunjukan peningkatan sekitar 15% dan dari hasil

wawancara ditemukan bahwa penggunaan media *flash card* sangat berpengaruh bagi daya ingat siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asrori, I. & Ahsanudin, M. (2011). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Djunaidi, G & Fauzan, A. (2012) *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ehrlich, E. (2004). *Schaum's Outlines English Grammer*. Jakarta: Erlangga.
- Fajriyah, I. (2013). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Fitriyani, E. & Nulanda, P. Z. (2017). Efektifitas media *flash cards* dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2, 167-182.
- Nurseto, T. (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Sadiman, A. S. et al. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sujanto, A. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2013) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Zainal, A. (2014). *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.